

## EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS NGENEMPLAK II

Afifah Nur Aini<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Penyimpanan obat menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan obat di puskesmas, karena penyimpanan obat yang baik dan benar akan menjadikan pengelolaan obat menjadi lebih efektif sehingga obat-obatan yang diterima aman (tidak hilang), dan mutunya tetap terjamin. Penyimpanan obat yang tidak tepat di puskesmas dapat meningkatkan resiko obat menjadi rusak dan obat kadaluwarsa, sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi puskesmas.

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan evaluasi penyimpanan obat di Puskesmas Ngenemplak II.

**Metode penelitian:** Penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, data primer berupa observasi menggunakan lembar *checklist* dan wawancara. Data sekunder berupa data obat di Puskesmas Ngenemplak II tahun 2021 dan tahun 2022.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian penyimpanan obat mendapatkan hasil 92,30% dan proses penyimpanan obat 91,67% . Evaluasi penyimpanan obat berdasarkan indikator penyimpanan obat untuk kecocokan obat dengan kartu stok sebesar 98,21%, obat kadaluwarsa 20,83%, obat rusak 0%, stok mati 0%, *Turn Over Ratio* (TOR) 10,33 kali/tahun, dan stok akhir 9,68%.

**Kesimpulan:** Pengelolaan obat pada tahap penyimpanan obat di Puskesmas Ngenemplak II masih ada beberapa indikator yang belum sesuai dengan standar yaitu kecocokan obat dengan kartu stok, obat rusak, dan stok akhir.

**Kata kunci:** Evaluasi, Penyimpanan obat, Puskesmas

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS NGENEMPLAK II

Afifah Nur Aini<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>3</sup>

### *ABSTRACT*

**Background:** Drug storage is an important factor in drug management at the health center, because proper and correct drug storage will make it easier to take drugs more effectively and so that the medicines received are safe (not lost), and the quality is guaranteed. Improper storage of drugs can increase the risk of the drugs being damaged and the drugs expired, so that it can cause losses to the health center.

**Objective:** This study aims for suitability and evaluation of storage medicine at the Ngenemplak II health center.

**Method:** Descriptive qualitative research with using a cross sectional approach. The data used primary and secondary, are primary data in the form of observations using checklist sheets and interviews as supporting data. Secondary data is in the form of drug data at the health center Ngenemplak II in 2021 and 2022.

**Result:** The results showed that the suitability of drug storage was 92.30% and the drug storage process was 91.67%, damaged 0%, dead stock 0%, Turn Over Ratio (TOR) 10.33 times a year, and ending stock 9.68% .

**Conclusion:** Drug management at the drug storage stage at the health center Ngenemplak II still has a number of indicators that are not in accordance with standards, namely compatibility of drugs with stock cards, damaged drugs, and ending stock.

**Keyword:** Evaluation, Drug Storage, Health Center

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta